

## **ABSTRAK**

### **Akibat Hukum Dalam Pengaturan Pengangkutan BBM Sesuai Standart Keselamatan**

Oleh : Naumandani Pratama

Dosen Pembimbing Utama : Hidayat Andyanto, S.H., M.Si.

Dosen Pembimbing Pendamping : Evi Dwi Hastri, S.H., M.H.

Pengangkutan Bahan Bakar Minyak Pengangkutan yang tidak sesuai dengan standar keselamatan merupakan isu kritis yang sering kali terabaikan, namun dampaknya dapat sangat merugikan. Standar keselamatan dalam pengangkutan dirancang untuk memastikan bahwa barang-barang yang diangkut, serta para pengangkutnya, terlindungi dari berbagai risiko yang dapat terjadi selama proses transportasi. Pembelian dengan menggunakan wadah yang tidak memenuhi standart keselamatan dan keamanan merupakan suatu hal yang bisa disalah gunakan oleh pelaku dan hal tersebut dapat berdampak hukum

Perumusan masalah dari skripsi ini adalah Bagaimana pengaturan dalam pengangkutan Bahan Bakar Minyak yang sesuai standart keselamatan dan Bagaimana akibat hukum dalam pengangkutan BBM yang tidak sesuai dengan standart keselamatan

Metode penelitian dalam penulisan skripsi ini ialah normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konsep dengan beberapa sumber bahan hukum primer dan sekunder, serta penelusuran bahan hukum menggunakan studi kepustakaan, analisis yang digunakan deskriptif kualitatif

Pengaturan pengangkutan bahan bakar minyak (BBM) di Indonesia belum diatur secara eksplisit dalam menjamin keselamatan baik bagi konsumen, masyarakat umum dan lingkungan. Dalam semua aturan tentang pengangkutan kurang menjelaskan secara rinci tentang keselamatan. Sehingga terdapat norma samar pada frasa keselamatan yang seharusnya dibuat standarisasi keselamatan dalam pengangkutan BBM sehingga tidak membahayakan bagi para pihak yang terlibat dalam pengangkutan BBM. Hal ini akan menimbulkan akibat hukum kepada para pihak yang melakukan pengangkutan yang tidak sesuai standart keselamatan berupa sanksi pidana dan sanksi administratif

Pengaturan pengangkutan bahan bakar minyak (BBM) di Indonesia belum diatur secara eksplisit dalam menjamin keselamatan baik bagi konsumen, masyarakat umum dan lingkungan, hal ini akan memunculkan akibat hukum bagi para pihak yang dapat berupa sanksi pidana, perdata dan administratif. Pemerintah perlu menyusun regulasi yang lebih rinci dan tegas terkait pengangkutan BBM yang sesuai standart keselamatan dan juga konsumen dan pelaku usaha harus menggunakan barang atau wadah yang sesuai standar keselamatan dalam melakukan pengangkutan BBM

**Kata Kunci :** Pengangkutan, Keselamatan, Bahan Bakar Minyak.

## **ABSTRACK**

### **Legal Consequences in Arranging Fuel Transport in Accordance with Safety Standards**

By : Naumandani Pratama

Main Supervisor : Hidayat Andyanto, S.H., M.Si.

Assistant Supervisor : Evi Dwi Hastri, S.H., M.H.

*Transporting Fuel Oil Transport that does not comply with safety standards is a critical issue that is often overlooked, but the impact can be very detrimental. Safety standards in transportation are designed to ensure that the goods being transported, as well as the carriers, are protected from various risks that may occur during the transportation process. Purchasing using containers that do not meet safety and security standards is something that can be misused by perpetrators and this can have legal consequences.*

*The problem formulation of this thesis is how to regulate the transportation of fuel oil in accordance with safety standards and what are the legal consequences of transporting fuel oil that does not comply with safety standards?*

*The research method in writing this thesis is normative using a statutory approach with several sources of primary and secondary legal materials, as well as tracing legal materials through legislation and other literature.*

*Regulations for the transportation of fuel oil (BBM) in Indonesia have not been explicitly regulated to ensure safety for consumers, the general public and the environment. In all the rules regarding transport there is little detail about safety. So there are vague norms in the safety phrase which should standardize safety in fuel transportation so that it does not endanger the parties involved in fuel transportation. This will give rise to legal consequences for parties carrying out transportation that does not comply with safety standards in the form of criminal sanctions and administrative sanctions.*

*Regulations for the transportation of fuel oil (BBM) in Indonesia have not been explicitly regulated to ensure safety for consumers, the general public and the environment. In all the rules regarding transport there is little detail about safety. So there are vague norms in the safety phrase which should standardize safety in fuel transportation so that it does not endanger the parties involved in fuel transportation. This will give rise to legal consequences for parties carrying out transportation that does not comply with safety standards in the form of criminal sanctions and administrative sanctions.*

**Keywords:** *transportation, safety standards, fuel oil*